

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

PENILAIAN ATAS STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN KAS PADA AJB
BUMIPUTERA 1912 CABANG PALEMBANG DALAM HUBUNGANNYA
DENGAN AUDIT KETAATAN



Oleh :

RATIH KUSUMA WIJAYA

01023130012

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2006

S
657.4507
Wij
P
C-06040
2006

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA



SKRIPSI

PENILAIAN ATAS STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN KAS PADA AJB
BUMIPUTERA 1912 CABANG PALEMBANG DALAM HUBUNGANNYA
DENGAN AUDIT KETAATAN



R.18734/14095

Oleh :
RATIH KUSUMA WIJAYA
01023130012

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2006

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : RATIH KUSUMA WIJAYA
Nomor Induk Mahasiswa : 01023130012
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pengauditan
Judul Skripsi : Penilaian Atas Struktur Pengendalian Intern
Kas Pada AJB Bumiputera 1912 Cabang
Palembang Dalam Hubungannya Dengan Audit
Ketaatan

Panitia Pembimbing Skripsi :

Tanggal : 14 Februari 2006

Pembimbing I



Drs. Tanzil Djunaidi, Ak

Tanggal : 14 Februari 2006

Pembimbing II



Abukosim, SE, Ak

MOTTO:

“Tak tahu, belajarlaha ! Tak bisa, bersungguh-sungguhlah ! Mustahil, cobalah !” (Napoleon Bonaparte)

“Tidak ada rahasia kesuksesan. Hanyalah hasil dari persiapan yang matang, kerja keras, dan belajar dari kegagalan.” (Colin L. Powell)

“You can if you think you can, You can't if you think you can't.”

S kripsi ini kupersembahkan untuk :

**My Parents, Bapak n Ibu, My Sister Dewi
n Nita, Brother Bayu, All of my family,
My almamater..**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. karena berkat dan rahmat-Nya jualah penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Inderalaya.

Didalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dalam teknis penyajian atau materi yang disebabkan oleh masih sangat terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan dengan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H.Zainal Ridho Djafar selaku Rektor Universitas Sriwijaya Inderalaya.
2. Bapak Dr.Syamsurijal, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Inderalaya.
3. Ibu Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Inderalaya.
4. Bapak Drs.Tanzil Djunaidi, Ak selaku Ketua Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas bimbingannya selama penulis menyelesaikan skripsi.

5. Bapak Abukosim, SE, Ak selaku Anggota Pembimbing Skripsi, yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis hingga selesainya skripsi ini.
6. Ibu Ermadiani, SE, MM, Ak selaku dosen penguji.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Inderalaya.
8. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya di jurusan akuntansi, untuk urusan administrasi dan birokrasinya.
9. Bapak Yon Maryono selaku Pimpinan AJB Bumiputera 1912 Cabang Palembang, Pak Pudjo Hartono, Pak Kasiyono dan seluruh staf serta karyawan baik di lingkungan Kantor Cabang maupun Kantor Operasional Skrip. Terima kasih atas bantuannya selama ini.
10. Dari semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan penulis tidak menutup diri atas kritik dan saran dari pembaca guna penyempurnaan skripsi ini.

Inderalaya, Februari 2006

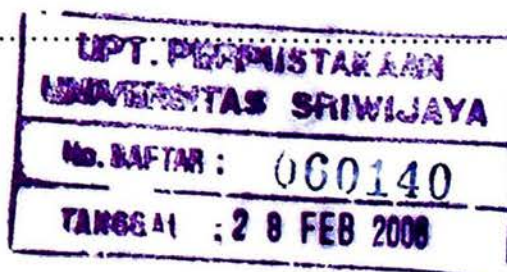
penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

- Untuk Allah SWT, atas segala limpahan berkah dan rahmat, serta semua yang Engkau “rencanakan” untuk hidupku.
- For my parents, Bapak & Ibu, thank's 4 everything. I know I am trully blessed 4 being a daughter in this family. My sister Y' Dewi n Nita, my bro Bayu. Thank's 4 love & support. It's very, very nice 2 have such a great family.
- Desy, teman seperjuanganku, finally we made it girls!!! Terima kasih untuk semua yang telah kita lalui bersama, I dak pernah nyangko kito jadi kawan deket meskipun. sometimes U didn't “listen” 2 me (he..he..).
- Jaspriiiii...cepatlah tamat, jangan lupu tanggal 31 Des 2006 (our promise).
- Nora, Yoen, Dwi, Tini, Eren, Endgus, Eti, Eddy. thank's for being good friends. Terutama untuk yang galak ngasih contekan PR. Semoga kito cepet dapet gawe. amin.
- Buat Yessy, Irti, Iddah, Krisma, Puti, Putri, Nana, Muna, Maria, Anggi, Daped, Alen, Rully, Rimond, Erik, Arry, Cepi, Abdul, Fiona, Febby, Diana, Vita, Lenny, Titin, Ika, Ruhi, Rika, Dina, Iis, Vera, Lia, Hasra, Boni, Ully, Deni, Leti, Helena, Yufi, Nanik, Tita, Nyimas, Sus, Santi, Yuyun. Thank's for everything. Wish all the best for all of you.
- Untuk yang terlupakan maaf y.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1. Tujuan Penelitian	7
1.3.2. Manfaat Penelitian	7
1.4. Metodologi Penelitian	8
1.4.1. Ruang Lingkup Penelitian	8
1.4.2. Jenis dan Sumber Data	8
1.4.3. Metode Pengumpulan Data	10
1.4.3.1. Metode Pengumpulan Data Primer	10
1.4.3.2. Metode Pengumpulan Data Sekunder	11
1.4.4. Teknik Analisa Data	12
1.5. Sistematika Pembahasan	13



BAB II TINJAUAN TEORITIS	15
2.1. Pengertian Pemeriksaan Akuntansi	15
2.2. Jenis-Jenis Pemeriksaan Akuntansi	15
2.3. Struktur Pengendalian Intern	16
2.3.1. Pengertian Struktur Pengendalian Intern	17
2.3.2. Tujuan Struktur Pengendalian Intern	19
2.3.3. Unsur-Unsur Struktur Pengendalian Intern	21
2.3.4. Keterbatasan Struktur Pengendalian Intern	24
2.4. Pengertian dan Kegunaan Asuransi	26
2.4.1. Definisi Asuransi	26
2.4.2. Manfaat dan Kegunaan Asuransi	28
2.4.3. Jenis-Jenis Asuransi	31
2.4.4. Definisi dan Karakteristik Usaha Asuransi Jiwa	34
2.4.4.1. Definisi Asuransi Jiwa	35
2.4.4.2. Karakteristik Usaha Asuransi Jiwa	38
2.4.5. Pengertian Premi Asuransi	39
2.5. Kode Etik Perasuransian	41
2.6. Peraturan Perpajakan Terkait Penerimaan Premi Asuransi	42
2.7. Hubungan Antara Struktur Pengendalian Intern Dengan Audit Ketaatan	44
2.7.1. Struktur Pengendalian Intern Penerimaan Kas	44
2.7.2. Proses Pengendalian Penerimaan Premi	46
2.7.3. Prosedur Penelaahan Struktur Pengendalian Intern Terkait Penerimaan Premi dalam Hubungannya dengan Audit Ketaatan	48

2.8. Hubungan Antara Kode Etik Perasuransian dan Peraturan Perpajakan Dengan Audit Ketaatan	51
2.8.1. Prosedur Penelaahan Kode Etik Perasuransian dan Peraturan Perpajakan Terkait Penerimaan Premi dalam Hubungannya dengan Audit Ketaatan	52

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	55
3.1. Sejarah Singkat Perusahaan	55
3.1.1. Profil Perusahaan	56
3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan	59
3.2. Struktur Organisasi Perusahaan dan Pembagian Tugas	60
3.2.1. Struktur Organisasi	60
3.2.1.1. Struktur Organisasi di Kantor Pusat	61
3.2.1.2. Struktur Organisasi di Kantor Cabang	62
3.2.2. Pembagian Tugas	65
3.3. Program Kerja dan Pelaksana Program Perusahaan	70
3.3.1. Program Kerja	70
3.3.2. Pelaksana Program Perusahaan	70
3.4. Jenis-Jenis Produk Asuransi	71
3.5. Proses Menjadi Nasabah (Pemegang Polis)	76
3.6. Penagihan dan Pembayaran Premi Asuransi	77
3.6.1. Pola Pelaksanaan Penagihan Premi	77
3.6.2. Prosedur Penagihan Premi	78
3.6.3. Prosedur Penerimaan Uang Premi	79
3.6.4. Pengendalian dan Pengawasan Penagihan Premi	80
3.7. Pengawasan atau Audit Ketaatan Terhadap Ketentuan Proses Penagihan dan Penerimaan Premi	81

BAB IV PENILAIAN ATAS STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN KAS	
DALAM HUBUNGANNYA DENGAN AUDIT KETAATAN	85
4.1. Penelaahan Struktur Pengendalian Intern Atas Penerimaan Kas ...	88
4.1.1. Pengkajian Struktur Pengendalian Intern	89
4.1.2. Evaluasi Terhadap Struktur Pengendalian Intern dan Pelaksanaan Prosedur Penerimaan Kas Dalam Hubungannya Dengan Audit Ketaatan	92
4.2. Penelaahan Kode Etik Perasuransian dan Peraturan Perpajakan Atas Penerimaan Kas	106
4.2.1. Pengkajian Kode Etik Perasuransian dan Peraturan Perpajakan	109
4.2.2. Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Kode Etik Perasuransian dan Peraturan Perpajakan Terkait Penerimaan Premi Dalam Hubungannya Dengan Audit Ketaatan	110
4.2. Analisa Terhadap Efektifitas Pengendalian Intern Perusahaan Dalam Hubungannya Dengan Audit Ketaatan	114
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 123
5.1. Kesimpulan	123
5.2. Saran	124

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.2 Struktur Organisasi AJB Bumiputera 1912	
Cabang Palembang	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pertanyaan Pengendalian Intern
2. Bagan Alir Sistem (Flowchart) Perusahaan
3. Surat Permintaan Asuransi Jiwa (SPAJ)
4. Surat Keterangan Kesehatan (SKK)
5. Polis Asuransi
6. Kuitansi Premi
7. Slip Titipan Setoran Premi
8. Daftar Tanggung Jawab Baru / Pengantar Kuitansi Masuk (PP.06)
9. Bukti Penerimaan Setoran Premi dan Pengeluaran Inkaso (PP.07)
10. Buku Kontrol Kuitansi dan Hasil Penagihan Premi (PP.05)
11. Daftar Penyerahan Kuitansi *Lapse* (untuk Polis yang batal)
12. Daftar Pengembalian Kuitansi Tertunda (PP.06A)
13. Bukti Kunjungan (PP.18) dan Surat Konfirmasi (PP.19)
14. Hasil Pengelolaan Bisnis Kantor Cabang Palembang Tahun 2001 s/d 2005
15. Struktur Organisasi AJB Bumiputera 1912

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia didalam melakukan kegiatannya sehari-hari pasti selalu menghadapi risiko, baik itu risiko yang ringan maupun risiko yang berat. Jika risiko yang dihadapi itu ringan mungkin dapat diatasi sendiri. Tetapi, bila risiko yang terjadi merupakan risiko yang berat kemungkinan besar diperlukan bantuan pihak lain untuk mengatasinya. Risiko timbul karena adanya ketidakpastian di dalam kehidupan manusia. Hal ini menyadarkan setiap manusia bahwa kita tidak dapat memprediksi kemungkinan atas apa yang akan terjadi di masa depan. Keberadaan risiko juga telah menyebabkan manusia berusaha mencari cara untuk mengatasi, mengurangi, menghindari, dan mengalihkan risiko tersebut karena kita menyadari bahwa setiap risiko yang timbul dari ketidakpastian biasanya berdampak tidak baik dan akan menghambat jalannya pencapaian kebutuhan dan tujuan hidup. Begitu pula halnya yang terjadi di dalam dunia bisnis, laju pertumbuhan perekonomian di Indonesia dewasa ini menuntut perkembangan di berbagai bidang usaha untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. Seiring dengan perkembangan tersebut dapat terjadi keanekaragaman dan jenis risiko yang dapat merugikan banyak pihak baik masyarakat maupun negara. Ketidakpastian yang mengandung risiko merupakan masalah yang tidak dapat diabaikan begitu saja karena hal ini akan mengganggu jalannya pencapaian tujuan perusahaan. Berbagai bentuk risiko yang dapat terjadi

antara lain berupa kecelakaan, kehilangan, kebakaran, penipuan, kerusakan, kecurangan, dan lain sebagainya, yang dapat menimbulkan kerugian yang besar.

Terdapat cara pengelolaan risiko atau usaha untuk mengurangi risiko yang dapat dilakukan oleh perusahaan, yaitu :

- ❖ Melakukan pencegahan dan mengurangi kemungkinan terjadinya peristiwa yang menimbulkan kerugian.
- ❖ Menyediakan dana untuk menanggung terjadinya kerugian.
- ❖ Melakukan pengendalian hingga transfer risiko kepada pihak lain dengan cara mengadakan kontrak pertanggungan (asuransi) dengan pihak perusahaan asuransi terhadap risiko tertentu dengan membayar sejumlah premi asuransi yang telah ditetapkan.

Dari ketiga cara diatas yang paling populer adalah nomor tiga, hal ini dikarenakan pelaksanaannya lebih mudah dan praktis. Usaha asuransi merupakan usaha jasa keuangan yang dapat menghimpun dana masyarakat melalui pengumpulan premi untuk memberikan perlindungan kepada anggota masyarakat pemakai jasa asuransi terhadap kemungkinan timbulnya kerugian karena suatu peristiwa yang tidak pasti atau terhadap hidup atau meninggalnya seseorang.

Perusahaan hanya cukup mengikat kontrak dengan pihak asuransi dan membayar sejumlah premi yang telah ditetapkan. Seterusnya, pihak asuransi yang akan bertanggungjawab penuh atas risiko yang akan terjadi di masa depan.

Menurut Husein Umar (2001: 290), ada tiga jenis usaha perasuransian, yaitu pertama, usaha asuransi kerugian, merupakan jenis usaha asuransi yang memberikan

jasa dalam penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat, dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti, seperti kecelakaan dan kebakaran. Kedua, usaha asuransi jiwa, merupakan jenis usaha asuransi yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungjawabkan, seperti kematian, endomen, anuitas. Ketiga, usaha reasuransi, merupakan jenis usaha asuransi yang memberikan jasa dalam pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh usaha asuransi kerugian dan atau usaha jiwa.

AJB Bumiputera 1912 merupakan salah satu perusahaan perasuransian nasional dengan jenis usaha asuransi jiwa. AJB Bumiputera 1912 merupakan perusahaan asuransi jiwa nasional milik bangsa Indonesia yang pertama dan tertua. Pada asuransi jiwa ini akan terdapat suatu kontrak penjualan antara perseorangan (atau badan) dengan perusahaan asuransi jiwa dimana dibawah ketentuan kontrak tersebut seorang pembeli yang disebut Pemegang Polis melalui pembayaran premi yang teratur, membeli suatu proteksi tertentu yang dinyatakan dalam bentuk sejumlah uang untuk dibayarkan kepada ahli warisnya manakala ia meninggal dunia, atau untuk dibayarkan pada dirinya sendiri di akhir waktu yang telah ditentukan bersama didalam kontrak.

Jika didalam perusahaan manufaktur penerimaan kasnya adalah dalam bentuk penjualan barang, dan dalam perusahaan jasa, berbentuk penawaran jasa, maka apabila dihubungkan dengan sistem perusahaan, penerimaan kas suatu perusahaan asuransi adalah dalam bentuk penerimaan premi. Premi asuransi yang akan

dibayarkan oleh nasabah (pemegang polis asuransi) merupakan sumber utama penerimaan kas bagi perusahaan asuransi. Oleh karena itu, sudah sewajarnya perusahaan asuransi menerapkan penerimaan kas yang memadai dan merancang suatu struktur pengendalian intern yang dapat menjamin bahwa penerimaan kas dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang efektif dan efisien.

Dalam hal ini, diperlukan suatu alat yang disebut sistem pengendalian intern yang berfungsi sebagai alat pengawasan. Selain itu, perusahaan juga perlu melakukan pengelolaan yang baik dan memadai atas sistem pengendalian intern tersebut yang nantinya diharapkan dapat mengurangi dan mencegah terjadinya berbagai penyelewengan yang mungkin dapat terjadi. Sistem pengendalian intern ini disusun bukan hanya untuk meniadakan atau mengurangi segala bentuk penyelewengan, tetapi merupakan alat bantu untuk menekan penyelewengan sampai pada batas yang dapat ditolerir atau pada tingkat yang seminimal mungkin.

Fungsi pengendalian intern merupakan salah satu usaha untuk menyelaraskan antara rencana dan aplikasinya di lapangan yang dilakukan manajemen dalam perusahaan. Melalui pengendalian intern terhadap aktivitas perusahaan, diharapkan semua aktivitas berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan perusahaan dapat tercapai. Dengan adanya penilaian terhadap struktur pengendalian intern maka kegiatan perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Lebih lanjut penilaian struktur pengendalian intern ini diharapkan dapat mengantisipasi setiap penyimpangan dan penyelewengan.

Struktur pengendalian intern biasanya diterapkan pada seluruh kegiatan perusahaan, termasuk penerimaan kas, yang dalam perusahaan asuransi disebut penerimaan premi, sehingga dengan pengendalian intern yang memadai terhadap aktivitas ini, kondisi keefektifan dan keefisienan perusahaan dapat tercapai melalui pengurangan berbagai bentuk penyimpangan. Dalam hal ini diperlukan suatu sistem atau prosedur yang memadai, jelas, dan tidak rumit agar tidak membingungkan. Sistem atau prosedur yang diterapkan ini perlu dievaluasi secara berkesinambungan untuk mencapai bentuk yang terbaik.

Untuk mempelajari, mengkaji, dan menilai pengendalian intern yang ada, baik sistem, prosedur, maupun kebijakan yang ditetapkan apakah telah dijalankan dengan benar sehubungan dengan aktivitas penerimaan premi ini, maka dilakukan suatu audit ketaatan terhadap pelaksanaan prosedur dan kebijakan tersebut sekaligus untuk menentukan apakah karyawan atau personil yang terlibat telah menjalankan tugas sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Karena pada dasarnya, audit ketaatan bertujuan mempertimbangkan apakah auditi (klien) telah mengikuti prosedur atau aturan tertentu yang telah ditetapkan pihak yang memiliki otoritas yang lebih tinggi. Pada akhirnya mencoba untuk memberikan suatu saran untuk perbaikan yang memang diperlukan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mempelajari dan menganalisa lebih lanjut tentang pengendalian intern atas penerimaan kas dalam hubungannya dengan audit ketaatan pada perusahaan asuransi, dengan judul :
“PENILAIAN ATAS STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN KAS PADA

AJB BUMIPUTERA 1912 CABANG PALEMBANG DALAM HUBUNGANNYA DENGAN AUDIT KETAATAN“.

1.2 Perumusan Masalah

Sistem terdiri dari kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen keyakinan memadai bahwa tujuan dan sasaran yang penting bagi satuan usaha dapat dicapai. Kebijakan dan prosedur ini seringkali disebut pengendalian, dan secara bersama-sama membentuk struktur pengendalian intern suatu satuan usaha. Struktur pengendalian intern tidak dapat dikatakan sangat efektif, meskipun disertai kehati-hatian dalam perancangan dan implementasinya. Bahkan, meskipun pegawai sistem dapat merancang sistem yang ideal, efektifitasnya tergantung kepada kompetensi dan ketergantungan orang yang menggunakannya.

Bagian penting dari tanggungjawab auditor di dalam audit penerimaan kas adalah identifikasi kelemahan struktur pengendalian intern yang meningkatkan kemungkinan kecurangan. Dalam hal ini diperlukan audit ketaatan untuk melihat bagaimana struktur pengendalian intern tersebut dijalankan terhadap penerimaan kas perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Apakah dokumen dan catatan yang digunakan dalam prosedur penerimaan kas sudah memadai dan sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dalam hubungannya dengan audit ketaatan ?

2. Apakah karyawan atau personil yang terkait dalam prosedur penerimaan kas telah menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan serta melaksanakan tanggungjawab sebagaimana mestinya dalam hubungannya dengan audit ketaatan ?
3. Apakah pengendalian intern perusahaan telah berjalan dengan efektif dalam hubungannya dengan audit ketaatan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana struktur pengendalian intern atas penerimaan kas, yang dalam hal ini berupa penerimaan premi asuransi, dan apakah pengendalian tersebut sudah dijalankan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
2. Untuk mengetahui berbagai bentuk penyimpangan yang mungkin dapat terjadi dalam pelaksanaan penerimaan kas atau premi asuransi, dan mencoba untuk memberikan solusi berdasarkan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis lakukan adalah agar hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam

meningkatkan keefektifan dan keefisienan aktivitas dan juga sebagai masukan bagi pihak-pihak lain dengan menyajikan bahan perbandingan antara teori dengan praktek yang sesungguhnya. Penulis juga mengharapkan penelitian ini akan menambah pengetahuan penulis dalam bidang audit dan akuntansi yang diharapkan akan memberikan manfaat sebagai bahan kajian dan implementasi dari teori-teori yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan. Disamping itu, penulis juga mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat memotivasi peneliti lain untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai struktur pengendalian intern atas penerimaan kas dalam hubungannya dengan audit ketaatan.

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Ruang lingkup permasalahan

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini ditekankan pada masalah struktur pengendalian intern atas penerimaan kas yang ada pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Palembang yang beralamat di jalan Jendral Sudirman No. 91-95 Palembang.

1.4.2 Jenis dan sumber data

Jenis data yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

- Data subyek, yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek

penelitian (responden). Dalam penelitian ini, penulis meneliti data berdasarkan metode survei dengan menggunakan wawancara yang menghasilkan respon verbal yang diberikan sebagai tanggapan atas pertanyaan yang diajukan penulis.

- Data fisik, yaitu jenis data penelitian yang berupa obyek atau benda-benda fisik, yang dalam penelitian ini diperoleh dalam bentuk penerimaan kas yang dapat dijadikan bukti suatu keberadaan yang dikumpulkan melalui metode observasi.
- Data dokumenter, yaitu jenis data penelitian yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi terjadi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Data-data ini dikumpulkan melalui metode observasi, dalam penelitian ini data tersebut berupa dokumen-dokumen, catatan-catatan, dan lain-lain.

Sedangkan sumber data yang digunakan adalah :

- a. Data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber ahli (tidak melalui perantara). Dalam penelitian ini data primer berupa opini, hasil observasi, dan hasil pengujian dari data dokumenter yang dikumpulkan. Dalam pengumpulan data primer peneliti menggunakan dua metode yaitu metode survei dan metode observasi.

- b. Data sekunder, yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dalam penelitian ini dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang tidak dipublikasikan seperti data internal berupa jurnal dan laporan.

1.4.3. Metode Pengumpulan Data

1.4.3.1 Metode pengumpulan data primer

Metode pengumpulan data primer yang digunakan adalah :

1. *Field research*

- Metode survei

Adalah teknik pengumpulan dan analisis data berupa opini dari subyek yang diteliti (responden) melalui tanya jawab; yaitu melalui wawancara yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan tertulis kepada pihak manajemen dan karyawan atau personil yang terlibat langsung dalam penerimaan kas yang dalam hal ini berupa penagihan premi asuransi. Disamping itu, melalui wawancara ini akan dapat diketahui kelemahan struktur pengendalian intern atas penerimaan kas.

- Metode observasi

Adalah teknik pengumpulan dan analisis data dengan mengamati secara langsung obyek yang diteliti yaitu pelaksanaan prosedur penerimaan kas, dan

mencoba mengidentifikasi kelemahan dari struktur pengendalian intern atas penerimaan kas tersebut.

2. *Library research*

Adalah teknik pengumpulan dan analisis data dengan cara membandingkan hasil temuan di lapangan dengan literatur-literatur yang relevan yang dapat mendukung perolehan pemecahan masalah yang tepat.

1.4.3.2 Metode pengumpulan data sekunder

1. *Field research*, yaitu dengan :

- ♣ Pengumpulan secara manual tentang jurnal, majalah, buletin dan bentuk publikasi yang diterbitkan secara periodik dan sumber data yang tidak dipublikasikan seperti laporan tahunan perusahaan.
- ♣ Pengumpulan dengan komputer dari kutipan-kutipan singkat, *database* informasi, laporan-laporan atau artikel hasil penelitian.

2. *Library research*

Yaitu dengan membaca artikel, jurnal, majalah, skripsi, dan hasil penelitian lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian dan membandingkannya dengan temuan-temuan yang diperoleh.

1.4.4 Teknik analisa data

Sesuai dengan topik pembahasan yaitu audit ketaatan maka teknik analisis yang digunakan adakah teknik analisis deskriptif kualitatif yang dimulai dari pengolahan data, penguraian hasil penelitian secara deskriptif dan menarik kesimpulan yang bersifat kualitatif berdasarkan perbandingan antara teori dan fakta yang ada di lapangan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penyusunan penelitian ini dilakukan secara sistematis supaya terdapat hubungan pembahasan dari bab satu sampai dengan bab lima, sehingga terdapat kesatuan isi. Di dalam penelitian ini akan dibahas dalam masing-masing bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Bab dua berisi landasan teori yang digunakan untuk memperkuat pembahasan terhadap judul yang ditetapkan. Dimana akan dibahas antara lain mengenai pengertian dan kegunaan asuransi jiwa, pengertian struktur pengendalian intern, struktur pengendalian intern penerimaan kas, proses pengendalian penerimaan premi, hubungan antara struktur pengendalian intern penerimaan kas dengan audit ketaatan, hubungan antara kode etik perasuransian dan peraturan perpajakan dengan audit ketaatan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menguraikan tentang gambaran umum perusahaan berdasarkan data-data yang diperoleh yaitu sejarah singkat perusahaan, profil, visi dan misi, struktur organisasi dan pembagian tugas, program kerja dan pelaksana program perusahaan, jenis produk, prosedur-prosedur dan audit ketaatan penerimaan premi, dan ketentuan proses penagihan di dalam perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Di dalam bab ini penulis akan menganalisis masalah yang dihadapi berdasarkan data yang telah dikumpulkan yang terdiri dari : penelaahan struktur pengendalian intern atas penerimaan kas, penelaahan kode etik perasuransian dan peraturan perpajakan atas penerimaan kas serta analisa terhadap efektifitas pengendalian intern perusahaan dalam hubungannya dengan audit ketaatan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan pembahasan melalui analisis data, maka dari penulisan ini dapat ditarik kesimpulan yang penting berhubungan dengan pembahasan. Penulis juga memberikan saran-saran yang diperlukan berdasarkan temuan-temuan selama melakukan pemeriksaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrachman, *Ensiklopedia : Ekonomi Keuangan Perdagangan*, Pradya Paramitha, Jakarta
- Arens, Alvin.A. & Loebbecke, James.K., *Auditing Pendekatan Terpadu*, Buku Satu, Terjemahan Amir Abadi Jusuf, Salemba Empat, Jakarta, 1999
- Arens, Alvin.A. & Loebbecke, James.K., *Auditing Pendekatan Terpadu*, Buku Dua, Terjemahan Amir Abadi Jusuf, Salemba Empat, Jakarta, 1999
- Baridwan, Zaki, *Sistem Akuntansi, Penyusunan Prosedur dan Metode*, STIE-YKPN, Yogyakarta, 2000
- Darmawi, Herman, *Manajemen Asuransi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004
- Djojosoedarsono, Soesisno, *Prinsip-prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*, Salemba Empat, Jakarta, 1999
- Hartadi, Bambang, *Struktur Pengendalian Intern dalam hubungannya dengan Manajemen dan Audit*, Edisi Ketiga, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1999
- Hasmin, .A., *Dasar-Dasar Asuransi*, Balai Aksara, Jakarta, 2003
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 2004
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Pemeriksaan Akuntan Publik*, Per 1 Januari 2001, Salemba Empat, Jakarta, 2001
- Mulyadi, *Pemeriksaan Akuntan*, Edisi 4, STIE-YKPN, Yogyakarta, 2000
- Mulyadi dan Puradireja, Kanaka, *Auditing*, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta, 1998
- Purwasudjipto, H.M.N., *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia : Hukum Pertanggunggaan*, Djambatan., Jakarta, 2003
- Purnawan, Herman, *Undang-Undang Perpajakan*, Erlangga, Jakarta, 2000
- Salim, A. Abbas, *Dasar-Dasar Asuransi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

- Sastrawidjaja, Man Suparman, & Endang, *Hukum Asuransi (Perlindungan Tertanggung Asuransi Deposito Usaha Perasuransian)*, PT. Alumni, Bandung, 2000
- Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Ketiga, Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta, 2001
- Satuan Pengendalian Intern AJB Bumiputera 1912, *Pedoman Pemeriksaan Intern di Kantor Cabang*, Jakarta, Maret 2003
- Umar, Husein, *Manajemen Risiko Bisnis Pendekatan Finansial dan Non Finansial*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001
- Widjaja Tunggal, Amin, *Struktur Pengendalian Intern*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2003